

The Role of Public Relations in Improving Cooperative Relations With the Mass Media at the Office of The Regional Legislature of The District of Bangka

Yuni Ayu Izma¹ Yang Gusti Feriyanti²

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pahlawan 12 Bangka Belitung, Indonesia^{1,2}

Email: izmajuni2001@gmail.com¹ yangoe5@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peran Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Media Massa di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka. Kerjasama humas dan media massa adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam mempublikasikan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, dengan cara observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas DPRD kabupaten Bangka dengan media massa sebagai bentuk publikasi kegiatan dalam meningkatkan citra positif para anggota dewan. Peran humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama dengan media massa yang tertuang dalam *Memorandum Of Understanding* dalam bentuk surat perjanjian kerjasama mengenai pasal-pasal hukum untuk dipatuhi. Salah satu bentuk kerjasamanya berupa memberikan hasil keputusan DPRD dalam membuat rancangan peraturan daerah sesuai fungsi DPRD melalui media massa agar informasi yang disampaikan tepat sasaran kepada publik.

Kata Kunci: Humas, Hubungan Kerjasama, Media Massa.

Abstract

This research discusses the role of Public Relations in Improving Cooperation Relations with the Mass Media at the Regional House of Representatives Office of the Bangka Regency. Cooperation between public relations and mass media is an activity that is very important to do in publishing information. The research method used is qualitative research, data collection techniques, by means of non-participant observation, structured interviews and documentation. The results of this study indicate that the role of public relations for the DPRD of Bangka Regency with the mass media as a form of publication of activities in increasing the positive image of the members of the council. The role of public relations in improving cooperative relations with the mass media as stated in the Memorandum of Understanding in the form of a cooperation agreement regarding legal articles to be complied with. One form of cooperation is to provide the results of DPRD decisions in drafting regional regulations according to DPRD functions through mass media so that the information conveyed is right on target to the public.

Keywords: Public Relations, Cooperation Relations, Mass Media.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat yang biasanya dikenal dengan sebutan humas adalah sebuah fungsi manajemen yang berperan untuk menciptakan hubungan komunikasi yang harmonis antara organisasi maupun publiknya baik secara internal maupun eksternal yang memiliki pengaruh sangat baik dalam meningkatkan mutu keberhasilan dari suatu organisasi-organisasi instansi di pemerintahan (Kriyantono, 2015:2). Berdasarkan kutipan di atas maka dapat dijabarkan bahwa kedudukan Humas sangat penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi karena dalam hubungannya dengan sasaran khalayaknya maka humas harus selalu berkomunikasi dengan publiknya.

Humas dalam melaksanakan tugasnya, membutuhkan komunikasi yang baik dan efektif dalam membagikan informasi berita kepada publik dengan menggunakan metode komunikasi yang berkualitas baik dalam melakukan hubungan kerjasama antara humas dengan media massa (Yuliana, 2014:2). Melalui kerjasama ini diharapkan akan menimbulkan *good will* dan *good image* antara organisasi dan media massa. Aktivitas kerjasama yang diharapkan adalah dengan penyebaran informasi mengenai kebijakan program kegiatan seperti memberikan keterangan *pers*, wawancara *pers* dan *press gathering* (pertemuan pribadi) sehingga publik dapat mengetahui apa saja kegiatan organisasi yang dirancang oleh praktisi humas sehingga diperoleh citra positif akan terbentuk di mata publik.

Citra yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan/ khususnya bagi instansi pemerintahan karena menyangkut nama baik dan reputasi yang dibangun baik dari dalam maupun luar organisasi. Menurut Ruslan (2020:75) mengatakan bahwa citra yang baik itu berbentuk abstrak dan dalam pencapaian wujudnya dapat dirasakan. Berdasarkan hasil prestasi yang dicapai dan dinilai secara langsung oleh masyarakat. Pekerjaan humas yang selalu dianggap lebih menantang dari bidang pekerjaan yang lain, salah satunya adalah membangun kerjasama dengan *stakeholder* (Pudjiastuti *et al.*, 2022; Tjahjani *et al.*, 2022) dapat menambah nilai baik dari citra instansi pemerintahan. Citra yang baik di instansi pemerintahan merupakan bagian dari aktivitas humas yang harus dijaga agar mendapat kepercayaan dari publik dari tugas yang dilakukan oleh humas.

Media Massa merupakan sebuah sarana, channel, atau media untuk berkomunikasi kepada publik dalam menyampaikan informasi berita, hiburan, dan sarana promosi (iklan) pada tempat yang bersangkutan (Cangara, 2019:149). Adapun media massa yang diterima humas dalam menyebarkan informasi berita yaitu media massa cetak (koran/surat kabar, majalah dan tabloid), media massa online (*Press release* dan *website* resmi berita) dan media massa elektronik (radio, televisi, film). Hal ini, kegiatan yang dilakukan humas dalam melakukan kerjasama untuk mempublikasikan hasil berita secara akurat dan mendapat rasa simpatik dari publik.

Kantor Instansi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka merupakan Lembaga Perwakilan Rakyat (Parlemen) yang menjadi perkumpulan pertemuan penting dalam mengambil keputusan bersama dalam pelaksanaan peraturan daerah Kabupaten Bangka. Dengan mengetahui *website* resminya melalui situs <http://dprd.bangka.go.id/> dan memiliki *company profile* di setiap akun media sosial, membutuhkan keterbukaan informasi kepada publik dari kegiatan yang diselenggarakan humas sesuai program kerjanya dari hasil rapat badan musyawarah agar memahami fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (dprd.bangka.go.id, 2020).

Fungsi Dewan perwakilan Rakyat Daerah sangat membutuhkan peran humas dalam melakukan kegiatan publikasi dalam memberikan informasi hasil keputusan rapat paripurna, seperti: fungsi legislasi, humas DPRD mengadakan rapat panitia khusus dengan ketua DPRD, anggota DPRD, sekretariat DPRD, kabag umum dan bagian risalah/perundang-undangan dalam melakukan rapat pembentukan peraturan baru. Dalam melakukan pembentukan proses perda inisiatif eksklusif dan perda inisiatif DPRD. Dari keputusan Perda sesuai dengan kewenangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dengan melakukan rapat paripurna untuk mengajukan raperda dari bupati untuk diserahkan kepada DPRD yang nantinya humas DPRD tetap ikut andil dalam menyaksikan hasil keputusan rapat dalam membuat laporan berita.

Tugas humas berusaha menjadikan perannya menjadi profesional dalam menjalankan perintah atasannya. Dalam kegiatan humas dan pihak media massa melakukan hubungan

kerjasama yang disebut dengan *Memorandum Of Understanding* (MoU). Melalui kerjasama ini ada beberapa kesepakatan antara DPRD kabupaten Bangka dengan pihak media massa. Humas membutuhkan media massa dalam melakukan kerjasama MOU dalam bentuk SPK untuk mempublikasikan berita, seperti: kegiatan Paripurna dan kegiatan kunjungan kerja RESES DPRD untuk dijadikan bahan berita media massa yang menarik dan memudahkan pemahaman publik dari informasi tersebut. Dengan memaparkan semua persyaratan yang harus dipatuhi oleh semua pihak media massa agar tidak melakukan pemberitaan yang akan menimbulkan persepsi buruk publik kepada anggota DPRD Kabupaten Bangka. Beberapa aktivitas yang disepakati adalah dengan memberikan pengarahan dalam menyusun isi berita, humas menuntun wartawan media massa dalam mengisi absensi liputan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka yang harus sesuai dengan tabel berisi nama media, nama wartawan dan tanda tangan. Selain itu, dalam meningkatkan kerjasama dengan media massa, humas dapat memaparkan peraturan baru yang telah disetujui oleh Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka agar tetap menjamin citra baik humas di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka dan tetap teliti dalam mengurangi kalimat yang salah dalam penulisan berita agar memudahkan pemahaman publik dari tujuan informasi tersebut. Hal itu, sangat diperlukan bagi seorang humas dalam menyampaikan pesan yang benar dan humas mampu memfasilitasi dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kesepakatan dalam bentuk MoU merupakan salah satu strategi DPRD Kabupaten Bangka agar hubungan yang harmonis antar keduanya dapat tercipta dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif, jenis penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman makna kata untuk menjabarkan dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa apa yang menjadi penelitian (Hendriarto *et al.*, 2021). Menurut (Moleong, 2017:101) bahwa penelitian kualitatif melakukan metode pengamatan/observasi, wawancara atau penelaah dokumen, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, dan penelitian kualitatif lebih banyak memfokuskan pada proses dari pada hasil (kualitatif). Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, teknis analisis yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama dengan media massa dalam bentuk MOU (*Memorandum of understanding*) sesuai dengan surat perjanjian kerjasama (SPK) dari kantor DPRD Kab. Bangka yang terikat agar bertujuan dapat memberikan ketetapan peraturan kerjasama tertulis dan humas menunggu pengesahan keputusan sekretaris DPRD Kab. Bangka. Dalam kesepakatan kerjasama MOU dalam bentuk SPK humas DPRD Kab. Bangka dan media massa berisi bahwa:

1. Media massa (Cetak, online, elektronik) wajib mengikuti semua persyaratan kerjasama, seperti: mengisi formulir identitas perusahaan, wartawan yang menjadi perwakilan media massa, nomor rekening perusahaan untuk dikumpulkan dalam bentuk map merah untuk diserahkan kepada humas dalam proses pemeriksaan sekretaris DPRD.
2. Setelah disetujui kerjasama media massa oleh sekretaris DPRD, barulah media massa mampu mengikuti setiap acara kegiatan eksternal dan internal di kantor DPRD Kab. Bangka yang nantinya humas akan memberitahu jadwal kegiatan yang ditetapkan.

3. Dalam mempublikasikan informasi acara kegiatan, humas akan memberikan tata ketetapan peraturan dalam membimbing dan memeriksa pihak media massa agar tidak mengalami kesalahan mengambil isi keputusan kesepakatan peraturan baru dari hasil kegiatan.
4. Apabila adanya kesalahan *miss communication* antara humas dengan media massa akan diselesaikan secara kekeluargaan dan saling memahami satu sama lain.
5. Proses pencarian pembayaran meliputi kegiatan yang diambil oleh media massa, maka humas akan memberitahu pihak media massa agar mengunjungi kantor DPRD Kab. Bangka untuk menandatangani surat cek anggaran pencarian dana kerjasama agar cepat diproses dan dikirimkan melalui nomor rekening yang bersangkutan.

Dengan mengikuti aturan MOU (*Memorandum of understanding*) dalam bentuk surat perjanjian kerjasama yang berisi lima pasal hukum selama satu tahun antara Humas di kantor DPRD Kab. Bangka dengan media massa (cetak, online dan elektronik) berjumlah 38 media. Dengan begitu, pihak humas dan media massa merasa tidak dirugikan dan dapat membina hubungan kerjasama yang baik dalam mempublikasikan informasi kegiatan DPRD kepada publik. Hal ini, dinyatakan oleh Bapak Firman, SE selaku Pranata Humas dan Jabatan fungsional di ruang humas dan protokol DPRD melakukan wawancara terstruktur dengan peneliti sebagai berikut: "Dari hasil perjanjian kerjasama kontrak humas DPRD dengan media massa yaitu melakukan peliputan berita dan dapat mempublikasikan berita kegiatan DPRD disampaikan kepada publik. Publikasi berita dalam bentuk koran dan majalah dituliskan dengan gaya bahasa menarik, sesuai ejaan yang benar dan mudah dipahami oleh publik. Humas DPRD menerima *feedback* baik dari publik dan kegiatan ini memenuhi peran dan tugasnya dalam mencapai target bintang lima dalam meningkatkan citra baik dari semua hasil publikasi kegiatan DPRD selama satu bulan sekali. Berita yang diterbitkan akan dibayar sesuai kesepakatan MOU yang mengikuti anggaran pendapatan dan belanja daerah. Dari jumlah satu berita yang diterbitkan, satu kali dibayar selama satu bulan. Dengan mengajukan surat *invoice* dan bukti *print out* berita yang dipublikasikan dari perusahaan media massa dan menyetujui surat persetujuan *invoice* yang diberikan oleh humas DPRD akan dicairkan melalui nomor rekening media massa. Jika mengalami kendala bisa melakukan sosialisasi dengan humas DPRD yang menyediakan ruangan humas dan protokol di kantor DPRD Kab. Bangka."

Dari hasil wawancara terstruktur di atas maka dapat disimpulkan bahwa MOU (*Memorandum Of Understanding*) dalam bentuk surat perjanjian kerjasama menjadi salah satu tugas penting humas melakukan kerjasama dengan media massa untuk mempublikasikan kegiatan kepada publik dan dapat menghasikan citra baik di kantor DPRD Kab. Bangka. Humas di kantor DPRD Kabupaten Bangka memiliki jadwal publikasi kegiatan selama satu bulan sekali. Seperti: Media massa (cetak, online dan elektronik) akan memberikan perwakilan wartawan untuk melakukan peliputan berita dan menuliskan hasil kegiatan Paripurna dan sosialisasi dengan masyarakat di daerah pemilihannya dalam bentuk berita koran, berita online, advertorial/iklan berupa foto kata ucapan DPRD terhadap hari besar nasional, radio dan TV diberikan batas waktu publikasi berita selama satu hari dan paling lambat tiga hari saja. Dengan tujuan agar masyarakat tidak ketinggalan berita dan memberikan argumen *feedback* dari berita yang dipublikasikan.

Peran humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama dengan media massa lebih menekankan pada peran humas sebagai *communicator*, dalam menyampaikan setiap kegiatan kerjasama MOU sebagai tahapan pra-kontrak media massa yang mengajukan kerjasama. Setelah itu, humas berperan dalam memberikan informasi kepada sekretariat DPRD untuk melakukan pemeriksaan identitas perusahaan media massa untuk menerima persetujuan atau

ditolak. Humas dalam menyampaikan informasi menggunakan model komunikasi yang baik menurut Lasswell dalam (Canggara, 2019:90), yaitu: *Who's communicator*, humas DPRD dalam menjalankan perannya sebagai ujuk tombak organisasi maka instruksi yang diberikan oleh atasan harus dilaksanakan agar publik mengetahui bagaimana suatu organisasi khususnya DPRD menjalankan fungsinya dan terbuka dengan publik berkaitan dengan kegiatannya untuk mendukung rakyat.

Says what, artinya pesan apa yang disampaikan, dalam hal ini humas menyampaikan informasi pesan kepada media massa dalam proses kegiatan kerjasama mempublikasikan berita kepada publik mengenai kegiatan sosialisasi DPRD kepada publik di daerah pemilihannya. Namun, beberapa persyaratan peliputan kegiatan perlu diperhatikan dan mematuhi pasal-pasal hukum dalam surat perjanjian kerjasama kontrak. Sebelum publikasi berita diterbitkan, media massa menunggu persetujuan humas untuk melakukan evaluasi berita. *In which channel*, humas membutuhkan media massa (cetak,online,elektronik) dalam mempublikasikan kegiatan DPRD kepada publik. *To whom receiver*, untuk informasi kegiatan DPRD disampaikan kepada publik internal yaitu organisasi instansi kantor DPRD dan publik eksternal yaitu masyarakat Kabupaten Bangka. *With what effects*, dari informasi kegiatan DPRD dapat menambahkan citra baik di kantor DPRD Kab.Bangka.

Humas sebagai *Relationship*, dalam melakukan kegiatan DPRD sesuai dengan fungsi DPRD, humas ikut menghadiri rapat dalam mengambil poin penting sebagai laporan kerja (Mayzaroh, Kalbuana dan Purwanti, 2019) dan monitoring media dalam mempublikasikan kegiatan internal melalui *website* resmi DPRD Kab.Bangka dalam mempertahankan citra yang baik. Humas melakukan hubungan baik dengan *stakeholder* (Jannah *et al.*, 2020; Abadi *et al.*, 2021; Aliyyah *et al.*, 2021; Endarto *et al.*, 2021; Prasetyo, Aliyyah, Rusdiyanto, Suprpti, *et al.*, 2021; Prasetyo, Aliyyah, Rusdiyanto, Utari, *et al.*, 2021) dari organisasi instansi lain sebagai organisasi perangkat daerah dalam mengikuti rapat kerja dan memberikan informasi pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik dan mendapatkan citra baik dari organisasi lain.

Dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan bulanan DPRD sebagai pedoman humas sebagai *Back up manajemen* (Asih, 2022) dalam mendokumentasikan kegiatan DPRD dalam bentuk laporan kerja tahunan humas menuju tahun berikutnya. *Good Image Maker* (Kusiyah, Kalbuana dan Rusdiyanto, 2022) sebagai peran humas dalam menyusun strategi kegiatan sesuai jadwal program kerja, mulai dari kegiatan kerjasama, pelaksanaan kegiatan rapat hingga publikasi kegiatan untuk dijadikan laporan kerja (Yulistian, Kalbuana dan R., 2020; Arnas *et al.*, 2021) dalam monitoring internal untuk menjaga citra baik dari public.

Dokumentasi hasil data yang ditemukan oleh peneliti, menjelaskan keterangan kerjasama membutuhkan peningkatkan di tahun berikutnya. Hal ini menjadi alat ukur tercapainya peran humas melakukan kerjasama dengan media massa di kantor DPRD Kab.Bangka. Berdasarkan observasi non partisipan dan wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti, memberikan pertanyaan yang sama dengan informan data dan observasi non partisipan dapat dilihat dari lapangan lokasi penelitian, dalam memahami setiap proses kegiatan kerjasama MOU yang diterbitkan surat perjanjian kerjasama humas DPRD dengan media massa hingga hasil peliputan kegiatan dalam mempublikasikan berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka kesimpulan yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Peran humas melakukan hubungan kerjasama dengan media massa bertujuan untuk menyampaikan informasi kegiatan DPRD yang dilaksanakan sesuai jadwal

kegiatan bulanan yang dipublikasikan media massa kepada publik. Kerjasama yang dilakukan harus terfokus sesuai MOU yang tercantum ke dalam surat perjanjian kerjasama Humas DPRD Kab. Bangka yang memiliki pasal-pasal hukum yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam melakukan publikasi berita kegiatan DPRD memiliki sifat konsisten mengikuti surat perjanjian kerjasama kontrak. Kendala dan solusi dalam melakukan kerjasama yang bersifat saling menguntungkan dan saling bermanfaat dalam menghasilkan citra yang baik dari masyarakat dapat memberikan penilaian humas di sekretariat DPRD. Peran humas DPRD sebagai *Communicator, Relationship, Back up manajemen* dan *Good image maker* dalam menjaga citra baik dari penilaian publik sesuai dengan peran humas yang handal dalam menjalankan tugasnya yang benar.

Dalam menjalankan peran humas dan media massa untuk melakukan kerjasama memiliki sikap keterbukaan dalam mempublikasikan kegiatan DPRD sesuai persyaratan MOU tercantum dalam surat perjanjian kontrak. Oleh karena itu, diharapkan agar humas yang menjalin hubungan kerjasama dengan media massa dapat ditingkatkan untuk mencapai target yang diinginkan oleh kantor DPRD Kab. Bangka. Diharapkan humas sebagai *Communicator* dalam memberikan penjelasan tata cara kegiatan publikasi berita yang baik dan menarik, dengan tujuan agar tidak mengalami unsur plagiatisme dan tidak mengalami kendala dalam proses pembayaran berita karena pihak media massa tidak melakukan kecurangan dan mematuhi pasal-pasal hukum dari surat perjanjian kerjasama agar dapat meningkatkan hubungan kerjasama humas dengan media massa. Peran humas DPRD Kab. Bangka diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai *Communicator, Relationship, Back up manajemen, Good image maker* dalam memahami proses kegiatan kerjasama agar menghasilkan publikasi hasil kegiatan dalam mencapai target pembaca dalam meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dan citra baik DPRD di kantor DPRD Kabupaten Bangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. et al. (2021) "Indonesian Desirious Finality Of The Community In Regard," *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://www.abacademies.org/articles/indonesian-desirious-finality-of-the-community-in-regard.pdf>.
- Aliyyah, N. et al. (2021) "What Affects Employee Performance Through Work Motivation?," *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 1), hal. 1–14. Tersedia pada: <https://www.abacademies.org/abstract/what-affects-employee-performance-through-work-motivation-11529.html>.
- Arnas, Y. et al. (2021) "Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), hal. 150–159. Tersedia pada: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2170/1012> (Diakses: 7 September 2021).
- Asih, P. (2022) "Peran E-Leadership dan E-Culture di Era Digital," 6(2), hal. 3959–3966.
- Cangara, H. (2019) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Keem. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- dprd.bangka.go.id (2020) *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka*, <https://dprd.bangka.go.id/>.
- Endarto, B. et al. (2021) "Global Perspective On Capital Market Law Development In Indonesia," *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://www.abacademies.org/abstract/global-perspective-on-capital-market-law-development-in-indonesia-12027.html>.
- Hendriarto, P. et al. (2021) "Understanding the Implications of Research Skills Development

- Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement," *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), hal. 51–60. doi: 10.25217/JI.V6I2.1405.
- Jannah, M. et al. (2020) "Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward financial performance of Indonesian manufacturing," *Systematic Reviews in Pharmacy. EManuscript Technologies*, 11(10), hal. 894–902. doi: 10.31838/srp.2020.10.134.
- Kriyantono, R. (2012) *Public Relation & Crisis Management : Pendekatan Ctitical Public relations, etnografi kritis & kualitatif*, Kencana. Pertama. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusiyah, Kalbuana, N. dan Rusdiyanto (2022) "Pengaruh narsisme ceo dan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), hal. 36–45.
- Mayzaroh, A. S., Kalbuana, N. dan Purwanti, T. (2019) "Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Eduonomika. STIE AAS Surakarta*, 3(02). doi: 10.29040/JIE.V3I02.608.
- Moleong, L. (2017) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Suprpti, S., et al. (2021) "Performance Is Affected By Leadership And Work Culture: A Case Study From Indonesia," *Academy of Strategic Management Journal. Allied Business Academies*, 20(SpecialIssue2),
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Utari, W., et al. (2021) "Effects of organizational communication climate and employee retention toward employee performance," *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Spesial Issue 1), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://www.abacademies.org/articles/effects-of-organizational-communication-climate-and-employee-retention-toward-employee-performance.pdf>.
- Pudjiastuti, W. et al. (2022) "Earning Management Effect On Financial Statement Fraud, With Corporate Governance As A Moderating Variable," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 6(3).
- Ruslan, R. (2020) *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi). Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjahjani, F. et al. (2022) "Fraud Pentagon Theory: Indication Toward Fraudulent Financial Reporting On Non-Banking Sector," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 6(3).
- Yuliana, N. (2014) *Media Relations. Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulistian, N., Kalbuana, N. dan R., A. N. B. (2020) "Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba," *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), hal. 56–71. Tersedia pada: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/3830>.